

# Skripsi

*by* Azizah Pba

---

**Submission date:** 08-May-2023 10:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2087055242

**File name:** Tugas\_Akhir\_Revisi.docx (1.04M)

**Word count:** 4882

**Character count:** 31831



**Implementasi Buku *Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana* Jilid 1 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasatul Alsun Sidoarjo**

**Implementation of The Book *Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana* Volumen 1 in Learning Arabic at Madrasatul Alsun Sidoarjo**

Nur Azizahtur Rakhmaniah  
182071900013

Dosen Pembimbing  
Najih Anwar, S.Ag., M.Pd.

Dosen Penguji  
.....  
.....

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Mei 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Implementasi Buku *Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana* Jilid 1 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasatul Alsun Sidoarjo

Nama Mahasiswa: Nur Azizahtur Rakhmaniah  
NIM : 182071900013

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing  
Najih Anwar, S.Ag., M.Pd.

\_\_\_\_\_

Dosen Penguji 1

\_\_\_\_\_

Dosen Penguji 2

\_\_\_\_\_

Diketahui oleh

Ketua Program Studi  
Khizanatul Hikmah, S.S., M.Pd.  
NIP/NIK. 212504

\_\_\_\_\_

Dekan  
Dr. Hj. Istikomah, M.Ag.  
NIP/NIK. 910042

\_\_\_\_\_

Tanggal Ujian

Tanggal Lulus

(.....)

(.....)

## 2 DAFTAR ISI

### A. Bagian Pengesahan

1. Sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Daftar Isi

### B. Bagian Isi

1. Judul
2. Abstrak
3. Pendahuluan
4. Metode Penelitian
5. Hasil dan Pembahasan
6. Kesimpulan
7. Ucapan Terima Kasih
8. Referensi

### C. Lampiran

1. Pernyataan Publikasi Ilmiah
2. Pernyataan Mengenai Karya Tulis Ilmiah dan Sumber Informasi serta Pelimpahan Hak Cipta
3. Lembar Pembimbingan
4. Surat Penelitian
5. Dokumen Pengumpulan Data
6. Dokumen Analisis Data

## Implementation of The Book *Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana* Volumen 1 in Learning Arabic at Madrasatul Alsun Sidoarjo

### [Implementasi Buku *Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana* Jilid 1 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasatul Alsun Sidoarjo]

Ar Azizahtur Rakhmaniah<sup>1</sup>, Najih Anwar<sup>2</sup>

1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email [ziyizaah11@gmail.com](mailto:ziyizaah11@gmail.com), [najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

**Abstract.** The focus of this research is to find out the description of the implementation of the book *Ta'alam Al-'Arabiyah Ma'ana* Volume 1 in learning Arabic in the Madrasatul Alsun Sidoarjo course program. The subjects in this study were students of the Arabic language course program at Madrasatul Alsun Sidoarjo using the book *Ta'alam Al-'Arabiyah Ma'ana* Volume 1 during the learning process. The research used in this paper is descriptive qualitative research where data is collected through observation, interviews, and documentation, then in analyzing the data consists of data collection, data reduction, then drawing conclusions. As for the results of this study it can be seen that: 1) the process of learning Arabic by implementing the book *ta'alam al-'arabiyah ma'ana* volume 1, namely by direct method through a communicative approach. Implementation of learning Arabic through three stages, namely; learning planning, learning implementation, and learning evaluation in using the book *ta'alam a-'arabiyah ma'ana* volume 1. There is no graduation system for students of the Madrasatul Alsun Arabic language course program, the yardstick to find out the level of student understanding is more to do with whether the student able to answer questions from sellers or students, as well as active speaking students in class. 2) supporting factors for the implementation of the book *ta'alam al-'arabiyah ma'ana* volume 1 in learning Arabic, namely; there are professional teachers, have good hearing, students are not mute, student concentration, facilities and infrastructure, as well as expressive pictures presented in the book. The inhibiting factors for the implementation of the book *ta'alam al-'arabiyah ma'ana* volume 1 in learning Arabic are; students are not concentrating, the place is not representative (noisy), as well as decreased student motivation. 3) solutions to overcome these inhibiting factors include; by saying "istami'!", "undzuru!", "karrir!" or by calling the name of the student who is lacking in concentration to bring their attention back; Always motivate students during study time by giving advice on the success and goals of learning Arabic.

**Keywords :** Implementation, *Ta'alam Al-'Arabiyah Ma'ana*, Arabic Learning

**Abstrak.** Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi buku *Ta'alam Al-'Arabiyah Ma'ana* Jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab pada program kursus Madrasatul Alsun Sidoarjo. Subjek dalam penelitian ini adalah murid program kursus bahasa Arab di Madrasatul Alsun Sidoarjo dengan menggunakan buku *Ta'alam Al-'Arabiyah Ma'ana* Jilid 1 selama proses pembelajaran. Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dalam menganalisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, lalu penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa : 1) proses pembelajaran bahasa Arab dengan mengimplementasikan buku *ta'alam al-'arabiyah ma'ana* jilid 1, yaitu dengan metode langsung melalui pendekatan komunikatif. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui tiga tahapan, yaitu; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam menggunakan buku *ta'alam a-'arabiyah ma'ana* jilid 1. Tidak ada sistem kelulusan bagi siswa program kursus bahasa Arab Madrasatul Alsun, tolak ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa lebih kepada apakah siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan dari pengajar atau siswa, juga keaktifan berbicara siswa di kelas. 2) faktor pendukung

implementasi buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu; adanya guru yang profesional, siswa memiliki pendengaran yang baik, siswa tidak bisu, konsentrasi siswa, sarana dan prasarana, serta gambar ekspresif yang disajikan dalam buku. Adapun faktor penghambat implementasi buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu; siswa tidak konsentrasi, tempat tidak representatif (bising), serta menurunnya motivasi siswa. 3) solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut antara lain; dengan mengucapkan "*istami' u!*", "*undzuru!*", "*karrir!*" atau dengan memanggil nama siswa yang kurang berkonsentrasi tersebut untuk mengembalikan perhatian mereka kembali; Selalu memotivasi siswa di sela-sela waktu belajar dengan cara memberikan nasihat akan keberhasilan dan tujuan belajar bahasa Arab.

**Kata Kunci ;** Implementasi, Ta'alam Al-'Arabiyah Ma'ana, Pembelajaran Bahasa Arab

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dewasa ini telah banyak mempengaruhi keilmuan, kebudayaan masyarakat, dan peradaban Islam. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab mulai dari tingkat dasar hingga tinggi di berbagai lembaga pendidikan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi kaum akademisi dan intelektual Muslim dalam memajukan sistem dan mutu pendidikan, terlebih Islam. Mengingat bahasa Arab merupakan setengah dari agama Islam. [1]

Maraknya pengajaran bahasa Arab yang tersebar di Indonesia, membuktikan adanya semangat dan motivasi tinggi dari siswa untuk mempelajari bahasa asing terlepas dari tujuan mereka masing-masing. Dan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang hingga kini masih diminati sebagian masyarakat adalah program kursus bahasa Arab yang berada di Kelurahan Pucang, Kota Delta Sidoarjo, yakni Madrasatul Alsun. Menjadi pusat pembelajaran bahasa Arab dan kajian Islam, membuatnya disinggahi berbagai kalangan akademisi, pelajar, maupun masyarakat umum sejak pertama didirikannya, yakni pada tahun 1989. Halaqoh (kajian kebahasaan modern), kursus bahasa Arab (anak-anak dan dewasa), konsultasi/training metodologi pembelajaran bahasa Arab, majelis ta'lim (bimbingan membaca kitab kuning), tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an), dan perpustakaan linguistik bahasa Arab dan keislaman turut hadir untuk melengkapi program pembelajaran bahasa Arab di lembaga Pendidikan Madrasatul Alsun.

Dalam mempelajari bahasa Arab ada hal-hal yang harus diperhatikan, karena bahasa Arab tidak semata-mata digunakan sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai alat untuk memahami teks-teks atau literatur berbahasa Arab yang tertuang didalam buku, majalah, koran, dan sebagainya. Untuk itu penting bagi siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, beserta kaidah-kaidah kebahasaan lainnya. [2]

Untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab, maka siswa disyaratkan memiliki pemahaman yang memadai tentang materi atau jalan cerita yang terkandung dalam bahan bacaan [3], agar apa yang mereka pelajari dapat meresap ke otak yang nantinya mampu meningkatkan pola pikir. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang pengajar dalam membelajarkan siswanya, bahwasanya mereka dituntut untuk profesional, kreatif, dan selektif dalam memilih strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran. Buku yang merupakan sumber belajar haruslah disusun semenarik mungkin, agar memudahkan siswa untuk memahami materi ajar. Terlebih, buku atau modul tersebut akan menjadi pedoman siswa dalam belajar. Oleh karena setiap lembaga pendidikan berbeda, maka buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran pun juga beragam. Mulai dari buku ajar bahasa Arab terbitan kemenag RI, Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik, Durush Al-Lughah, Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah, dan masih banyak lagi buku atau modul bahasa Arab dengan pengarang-pengarang luar maupun dalam negeri.

*Ta'alam Al-Arabiyyah Ma'ana* merupakan sebuah buku ajar bahasa Arab berjilid yang digunakan dalam proses pembelajaran pada program kursus bahasa Arab dewasa Madrasatul Alsun sebagai sarana keterampilan berbahasa. Buku ini terdiri dari empat jilid, dengan isi materi yang juga berbeda dari setiap jilid, dan diajarkan secara berkesinambungan. Buku ini disusun oleh kepala sekaligus pendiri Madrasatul Alsun, yakni Ustadz Muhammad Naser Abdurrahman. Kosakata yang ringan, gambar yang menarik, kaidah-kaidah kebahasaan yang mudah, serta latihan-latihan soal turut melengkapi buku ini. Bahasa yang digunakan dalam buku inipun tentulah fushah, yang mana memudahkan siswa yang merupakan penutur non Arab untuk bisa menyelami bahasa Al-Qur'an.

Beberapa penelitian yang terkait dengan implementasi buku ajar bahasa Arab didalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana berikut ini; 1) Nurfadila Rasyid, dkk., "Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh". Fokus penelitian ini ada pada mendeskripsikan implementasi buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik dalam pembelajaran bahasa Arab pada program kursus bahasa Arab di Baitul Arabi Aceh. [4]. 2) Umi Nurmawaddah, "Implementasi Kitab Durush al-Lughah al-Arabiyyah dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MA Khozinatul Ulum Biora Tahun Ajaran 2020/2021 M". Fokus penelitian ini ada pada gambaran implementasi kitab durush al-Lughah al-Arabiyyah didalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, serta faktor-faktor pendukung, pengambatnya dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.[5]

Anggapan bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit masih sering menghantui pikiran siswa, sehingga menjadikan kendala yang berujung pada hasil belajar mereka dalam mencapai kompetensi, yakni terampil dalam menggunakan bahasa Arab. Masalah-masalah yang dihadapi siswa seperti ini hendaknya menjadi perhatian khusus dan tanggung jawab bagi seorang pengajar. Selain memahami materi terhadap siswa, pengajar juga dituntut memberikan motivasi dan

dorongan kepada siswa demi menjaga semangat mereka untuk terus belajar hingga mencapai tujuan mereka. Sebab, guru yang terampil adalah ia yang bekerja untuk menarik perhatian siswanya terhadap jalannya pembelajaran, sehingga ia menggunakan cara-cara khusus yang mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan di kelas.[6]

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: 1) bagaimanakah implementasi buku *Ta'alam Al-'Arabiyyah Ma'ana dalam pembelajaran bahasa Arab pada program kursus* dewasa di Madrasatul Alsun Sidoarjo?, 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan buku *Ta'alam Al-'Arabiyyah Ma'ana dalam pembelajaran bahasa Arab pada program kursus* dewasa di Madrasatul Alsun Sidoarjo?, 3) bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam mengimplementasikan buku tersebut?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui gambaran implementasi buku *Ta'alam Al-'Arabiyyah Ma'ana dalam pembelajaran bahasa Arab pada program kursus* dewasa di Madrasatul Alsun Sidoarjo, 2) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat selama mengimplementasikan buku tersebut, serta 3) mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dimana berperan untuk menjelaskan bagaimana implementasi buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* jilid 1 ini sebagai buku panduan dalam mempelajari bahasa Arab.

Subjek penelitian ini adalah pengajar buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* jilid 1, dan beberapa siswa yang menggunakan buku tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kalimat pendeskripsian tentang penggunaan buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* jilid 1 yang juga didukung dengan gambar kegiatan pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* jilid 1. [7]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi [8]. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara, lalu observasi dilakukan dengan cara partisipan, kemudian dokumentasi dilakukan dengan segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan implementasi buku ajar yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. [9]

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, dapat disajikan dan dibahas dibawah ini.

### A. Implementasi Buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* Jilid 1 dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa tahapan dalam implementasi buku *Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana* sebagai berikut: 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) evaluasi

#### 1. Perencanaan pengajar sebelum mengimplementasikan buku *ta'alam al-'arabiyyah ma'ana* jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab

Sebelum mengajarkan bahasa Arab menggunakan buku *ta'alam al-'arabiyyah ma'ana* jilid 1, pengajar terlebih dahulu mengetahui panduan dan sistematika penggunaannya yang telah ditetapkan. Ustadz Jazuli selaku pengajar buku jilid 1 tersebut mengatakan: "berhubung semua pengajar disini merupakan alumni yang pernah belajar disini, jadi sudah lebih memahami alur pembelajarannya, penyampaian setiap materinya. Namun, sebelum para pengajar mulai menerapkan buku tersebut tetap ada semacam microteaching yang dibimbing langsung oleh kepala yayasan untuk diberi arahan cara mengajar dan durasi dalam setiap pertemuan supaya lebih mantap dalam praktik mengajar". (hasil wawancara dengan ustadz Jazuli pada hari senin, 27 Desember 2022 pukul 17.55).

Berdasarkan hasil studi dokumentasi melalui buku panduan pembelajaran bahasa Arab di Madrasatul Alsun menunjukkan bahwa pengajar dalam mengajarkan buku *ta'alam al-*

'arabiyah ma'ana jilid 1 sudah sesuai dengan prosedur yang terdapat pada buku panduan yang dibuat dengan cukup baik dan ringkas, serta sesuai dengan materi.[10]

## 2. Pelaksanaan implementasi buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab

1  
Terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan mengimplementasikan buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 lebih berorientasi kepada keterampilan berbicara bahasa Arab didalam kelas, yang diwujudkan dengan dialog tanya jawab di setiap materi. Selama proses penerapan buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1, pengajar sebelumnya telah melaksanakan perencanaan sebelum mengajarkan kitab tersebut, yang mana selanjutnya terdapat tiga tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

Pengajar mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian menanyakan tentang bab terakhir yang dipelajari, terkadang juga pengajar mengulangi pelajaran yang sebelumnya untuk merangsang daya ingat siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Jazuli, bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasatul Alsun melalui buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 ada tiga tahapan, yang pertama yaitu pembukaan, bahwa setiap pembelajaran itu harus diawali dengan pembukaan, dan diantaranya dengan membuka salam. Sebagaimana wawancara dengan ustadz Naser yang mengatakan: "disini untuk mengawali pembelajaran dimulai dengan salam, lalu bertanya kepada siswa tentang bab terakhir dari pembelajaran sebelumnya." (wawancara dengan ustadz Jazuli pada hari senin, 27 Desember 2022 pukul 17.55). dan dari observasi peneliti dengan hasil wawancara diatas sudah sesuai bahwa sebelum memulai pembelajaran, pengajar terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian menanyakan bab terakhir dari pelajaran sebelumnya.

### b) Kegiatan Inti



Dari hari senin, 27 Desember 2022 pukul 17.55, mengatakan bahwa: "setiap materi pembelajaran mengandung sub-sub seperti; Hiwar, Qiro'ah, Ta'bir Syafawiyah wa Tahririyah, Qowaid Nahwiyah, dan Idhofi. Selanjutnya pada kegiatan inti pengajar mulai memberikan materi berupa cerita yang mampu memancing siswa untuk berdialog (tanya jawab) tentang cerita tersebut. Cerita-cerita itu berupa gambar ekspresi, teks percakapan, teks kebudayaan islam dan umum. Dari sinilah timbul kegiatan komunikasi antar siswa yang membuat kelas menjadi hidup dan aktif, lalu dengan sendirinya siswa akan terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Arab karena telah dibiasakan dikelas. Barulah selanjutnya pengajar mulai memasukkan kaidah-kaidah tata bahasa secara bertahap sesuai jenjang tingkatan buku." Kemudian sesudah peneliti mengobservasi ternyata kegiatan pembelajaran dengan yang sebenarnya sudah relevan (hasil observasi pada selasa, 4 Januari 2023 pukul 18.35), sebagaimana kegiatan berikut ini:

1) *Hiwar*. Berisi percakapan sederhana antara 2 orang mengenai suatu topik. Dalam hal ini penerapannya dimulai dengan pengajar yang mencontohkan kemudian siswa menirukan, sembari memberi arti pada kosakata baru.



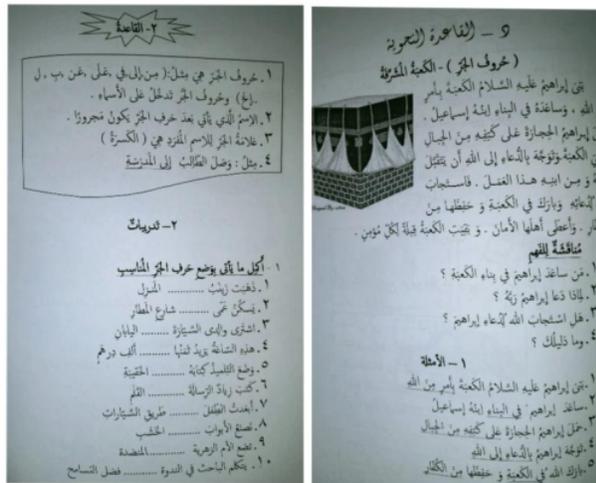
- 2) *Qiro'ah*. Berisi teks cerita yang beragam, juga dilengkapi dengan latihan-latihan soal. Dalam hal ini penerapannya dimulai dengan pengajar membacakan teks sepenggal demi sepenggal sembari mengartikan kosakata baru, kemudian ditirukan siswa. Setelah itu pengajar bertanya kepada siswa dengan pertanyaan yang mengandung unsur 5W+1H, kemudian siswa menjawab. Lalu pengajar menunjuk salah satu siswa untuk membaca teks tersebut secara bergiliran, dan diakhiri dengan tanya jawab antar siswa.



- 3) *Ta'bir Syafawiyah wa Tahririyah*. Berisi rangkaian cerita bergambar imajinatif yang menjadi kesatuan cerita. Penerapannya dimulai dari pengajar memberikan contoh kalimat cerita tersebut sesuai urutan gambar, siswa mendengar lalu menirukan. Selanjutnya pengajar bertanya kepada siswa tentang cerita tersebut, siswa menjawab. Kemudian siswa diperintah untuk mengulangi cerita yang telah dicontohkan pengajar dari awal, dan diakhiri dengan tanya jawab antar siswa.



- 4) *Qowaid Nahwiyah*. Berisi teks cerita yang sebagian besar mengandung *tsaqofah islamiyah* (kebudayaan islam), dan kaidah-kaidah kebahasaan. Dalam hal ini penerapannya dimulai dari pengajar membacakan teks cerita terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa, sembari mengartikan kosakata yang baru. Selanjutnya pengajar bertanya tentang cerita tersebut, lalu siswa menjawab. Kemudian siswa diperintah untuk membaca yang diakhir dengan proses tanya jawab antar siswa. Setelah dirasa cukup, barulah pindah kepada kaidah, pengajar memberikan contoh yang mudah dengan menggunakan media papan tulis sembari menjelaskan. Setelah selesai, pengajar mengajak siswa berlatih soal terkait kaidah itu secara bersama-sama, terkadang juga menunjuk siswa untuk menjawab soal dari kaidah tersebut, untuk mengukur kephahaman siswa.



5) *Idhofi*. Berisi rangkaian gambar bersambung yang menceritakan sebuah peristiwa. Dalam hal ini penerapannya dimulai dari pengajar membacakan satu per satu kata kunci kosakata dari gambar bersambung tersebut kemudian mengartikannya. Setelah itu dilanjutkan menggunakan kosakata tersebut untuk merangkai cerita hingga memiliki makna, pengajar mencontohkan sepenggal demi sepenggal lalu ditirukan siswa. Kemudian memerintah salah satu siswa untuk bercerita dan diakhiri dengan tanya jawab antar siswa.



- c) Kegiatan Penutup
- Ustadz Jazuli menambahkan pada wawancara pada hari senin, 27 Desember 2022 pukul 17.55, bahwa: “sebelum menutup pembelajaran, saya memberi peluang kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami. Setelah itu mengakhiri pembelajaran dengan salam.” Kemudian setelah peneliti melakukan observasi, memang betul ketika materi terakhir diberikan barulah pengajar bertanya kepada siswa dari apa yang belum dipahami, untuk kemudian akan dijelaskan kembali dengan bahasa yang lebih mudah bagi yang belum memahami. (hasil observasi peneliti pada hari selasa, 4 Januari 2023 pukul 18.35)
3. **Evaluasi implementasi buku *ta'alam al-'arabiyah ma'ana* jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab**
- Sebagaimana wawancara dengan ustadz Naser pada hari senin, 19 Desember 2022 pukul 18.30, mengatakan: “tidak ada PR (pekerjaan rumah) ataupun sistem nilai untuk kelulusan siswa disini, tolak ukur

“Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *ta'alam al-'Arabiyah ma'ana* jilid 1 ini harus tuntas di kelas, metode di madrasatul alsun disini menggunakan metode campuran yang arahnya kepada praktik penggunaan, jadi tidak hanya dipelajari secara teori. Komposisi praktik 90% dan teori 10%.

artinya seluruh kegiatan berbahasa dimaksimalkan selama 90 menit setiap pertemuan yang hanya 2 kali sepekan dengan berlatih berbicara bahasa Arab di dalam kelas. Dan tidak ada sistem PR (pekerjaan rumah), karena hal itu akan membebani siswa, tatkala dia tidak mengerjakan PR maka hal itu akan menyebabkan ia tidak berani masuk kelas lagi. “Pokoknya didalam kelas siswa harus ngomong, sambil mempelajari *qowaid* sedikit demi sedikit. Sebab itu diperlukan untuk membaca kitab kuning”, jelas ustadz Naser.

Pada pembelajaran menggunakan buku ta’alam al-‘arabiyah ma’ana jilid 1 di program kursus bahasa Arab Madrasatul Alsun, tidak ada sistem kelulusan, yang menjadi tolak ukur pemahaman siswa mengenai materi adalah kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari pengajar atau siswa, dan juga keaktifan berbicara siswa selama di dalam kelas (hasil wawancara dengan ustadz Naser pada hari senin, 19 Desember 2022 pukul 18.30).

Guru harus mengetahui tentang *mistake* dan *eror* dari siswa saat berlatih bicara menggunakan bahasa Arab, agar tidak selalu mengoreksi atau intervensi siswa ketika sedang berlatih. Sebab, hal ini dapat memicu *mindset* mereka jika “belajar bahasa Arab itu sulit” dan momok yang akan menghantui, dan akhirnya takut untuk mempelajari bahasa Arab bahkan meninggalkannya (hasil wawancara dengan ustadz Naser pada hari rabu, 04 Januari 2023 pukul 20.20).

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Buku Ta’alam Al-‘Arabiyyah Ma’ana dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam proses membelajarkan siswa menggunakan buku ajar sebagai media, tentu tidak luput dari adanya faktor pendukung dan penghambat yang mengiringi, dimana munculnya hal tersebut dapat bersumber dari manapun, tidak terkecuali pada implementasi buku *ta’alam al-‘Arabiyyah Ma’ana* jilid 1 di Madrasatul Alsun.

### **a) Faktor Pendukung**

#### **1. Guru yang profesional**

Ustadz Jazuli berkata bahwa, “salah satu faktor pendukung belajar itu dari profesionalisme seorang guru, yakni bagaimana ia selama mengajar dikelas, semakin guru ikhlas dalam menjalankan profesinya maka sebagai guru akan dapat menghasilkan lulusan yang luar biasa juga.” Wawancara 27 Desember 2022. Pada dasarnya Guru yang baik adalah ia yang menganggap anak didiknya seperti anak kandungnya sendiri, dalam proses pembelajaran guru tidak membedakan muridnya dan selalu menjadi teladan bagi semua siswa. [11]

#### **2. Disiplin**

Ustadz Jazuli juga menambahkan bahwa, “disiplin juga penting untuk mendukung pembelajaran, terutama dari siswa itu sendiri dalam memulai pembelajaran, seperti tidak terlambat masuk kelas.” Wawancara pada 27 Desember 2022. Sebagaimana teori behaviorisme menurut B. F Skinner mengenai pembentukan sikap disiplin, yakni segala perilaku positif maupun negatif yang muncul dari siswa harus segera diberi penguatan. Karena orang yang disiplin dapat mengoptimalkan prestasinya dan sebaliknya jika tidak memiliki sikap disiplin akan menghambat proses hingga prestasi belajar. [12]

#### **3. Konsentrasi siswa**

Ustadz Jazuli mengatakan “jika siswa konsentrasi selama guru memberikan materi, maka ia pasti akan bisa menjawab pertanyaan ketika tanya jawab dengan antar siswa ataupun ketika guru bertanya”. Wawancara pada 27 Desember 2022. Segala Sesuatu membutuhkan daya konsentrasi tak terkecuali dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat membutuhkan konsentrasi, tanpa adanya konsentrasi belajar maka proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal. Jika peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik, materi yang dipelajari akan cepat tersampaikan dan dikuasai oleh mereka. [13]

#### **4. Sarana dan prasarana**

Ustadz juga menyampaikan bahwa “sarana dan prasarana di kelas seperti, ruang kelas, kipas, meja, kursi, papan tulis, lcd/proyektor juga dapat menjadi pendukung dalam membelajarkan siswa dan menambah kenyamanan siswa dalam belajar dikelas.” Wawancara pada 27 Desember 2022.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak agar pencapaian tujuan pendidikan

berjalan dengan teratur, efisien, dan efektif. Adapun prasarana menurut E. Mulyasa adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran di suatu lembaga pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, halaman sekolah, jalan menuju sekolah, dsb. Namun, apabila prasarana tersebut digunakan untuk proses belajar mengajar, misalnya didalamnya ada masjid yang digunakan untuk kegiatan praktik beribadah maka masjid tersebut merupakan sarana pendidikan. [14]

**b) Faktor Penghambat**

1. Siswa Tidak Konsentrasi

Kurangnya daya konsentrasi siswa dalam belajar menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi terhambat. Jika siswa tidak memperhatikan dengan baik maka informasi yang tersampaikan akan sulit dipahami, hingga menjadi sulit diingat kembali, akibatnya pengetahuan yang terbentuk juga tidak akan sempurna [15]. Ciri-ciri anak yang sulit memusatkan perhatian biasanya ceroboh, susah berkonsentrasi, seperti tidak memperhatikan ketika diajak bicara, gagal menyelesaikan tugas, sulit mengatur aktivitas, menghindari tugas yang memerlukan pikiran, kehilangan barang-barang, perhatian mudah teralihkan, dan pelupa.

2. Tempat Bising

Tempat belajar yang kondusif dan tenang memudahkan anak didik menangkap pelajaran, terutama dalam menghafal dan menyimak [16]

3. Motivasi Siswa Yang Tidak Stabil

Kurangnya motivasi belajar siswa ditandai dengan ketidakaktifan seseorang dalam kegiatan belajar, kurang serius, malas mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dan rasa ingin tahu yang rendah [17].

**C. Solusi untuk Faktor Penghambat Implementasi Buku Ta'alam Al-'Arabiyyah Ma'ana dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Telah dikatakan oleh Ustadz Jazuli "Adapun upaya yang dilakukan ustadz untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan buku Ta'alam al-'Arabiyyah Ma'ana, diantaranya:

1. Untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, maka pengajar biasanya mengucapkan "*istami'u jayyidan!*", "*undzuru!*", atau "*karriru!*" atau dengan memanggil nama siswa yang kurang berkonsentrasi tersebut.
2. Berhubung lokasinya berada di pinggir jalan raya besar, jadi seringkali kebisingan muncul dari kendaraan diluar, agar konsentrasi siswa tetap stabil maka biasanya pengajar menutup pintu ruang kelas untuk mengurangi kebisingan yang berasal dari luar.
3. Selalu diberi motivasi, "bahwa keberhasilan dalam belajar itu bukan dari guru, tapi dari murid itu sendiri yang mampu mengelola dan merekonstruksi pemahamannya. Berhasil tidaknya belajar itu tergantung siswanya, bukan dari gurunya. Sebab ilmunya guru itu tidak bisa ditransfer." Itulah motivasi yang seringkali ustadz Naser sampaikan kepada siswa dikelas." Wawancara pada 27 Desember 2022

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan dilakukan pada pengajar dan siswa pengguna buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 program kursus bahasa Arab dewasa Madrasatul Alsun di Jl. Meyjen Sungkono No.5, kelurahan pucang, kabupaten Sidoarjo. Menggunakan kumpulan data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kepala madrasah membuat panduan mengajar bagi pengajar serta melakukan kegiatan *microteaching* sebelum menggunakan buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1.

1) Adapun proses pembelajaran bahasa Arab dengan mengimplementasikan buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1, yaitu dengan metode langsung melalui pendekatan komunikatif. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui tiga tahapan, yaitu; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam menggunakan buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1. Tidak ada sistem kelulusan bagi siswa program kursus bahasa Arab Madrasatul Alsun, tolak ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa lebih kepada apakah siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan dari pengajar atau siswa, juga keaktifan berbicara siswa di kelas. 2) faktor pendukung implementasi buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu; adanya guru yang profesional, siswa memiliki pendengaran yang baik, siswa tidak bisu, konsentrasi siswa, sarana dan prasarana, serta gambar ekspresif yang disajikan dalam buku. Adapun faktor penghambat implementasi buku ta'alam al-'arabiyah ma'ana jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu; siswa tidak konsentrasi, tempat tidak representatif (bising), serta menurunnya motivasi siswa. 3) solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut antara lain; dengan mengucapkan "*istami'u!*", "*undzuru!*", "*karrir!*" atau dengan memanggil nama siswa yang kurang berkonsentrasi tersebut untuk mengembalikan perhatian mereka kembali; Selalu memotivasi siswa di sela-sela waktu belajar dengan cara memberikan nasihat akan keberhasilan dan tujuan belajar bahasa Arab.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya penelitian ini, rasa syukur yang teramat besar atas kehadiran Allah Swt., senantiasa bersemayam di dalam qolbu. Tidak lupa ucapan terima kasih yang mendalam ditujukan kepada dosen pembimbing dan khususnya kedua orangtua, saudara-sadara, teman-teman, telah yang memberi motivasi dan dukungan terbaik. Ucapan terima kasih juga dipersembahkan kepada ustadz Muhammad Naser Abdurrahman dan ustadz Jazuli yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti mengambil data ataupun informasi yang dibutuhkan. Terima kasih sekali lagi dikhususnya kepada diri sendiri karena telah mampu melakukan penelitian ini hingga akhir yang tentu tidak terlepas dari nikmat Allah yang maha Rahim.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Agama RI, "Modul Bahan Ajar Pendidikan Dan Pelatihan Profesional Guru (Plpg) Bahasa Arab," no. 3, 2014, [Online]. Available: <https://123dok.com/document/download/q05keogy?page=1>
- [2] D. Ahmadi and A. M. Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- [3] S. Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.
- [4] N. Rasyid, U. Amna, and L. Fitriani, "Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh," *Al-Mashadir*, vol. 2, no. 01, pp. 57–70, 2022, doi: 10.30984/almashadir.v2i01.252.
- [5] U. Nurmawadah, "Implementasi Kitab Durush al-Lughah al-Arabiyyah dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X MA Khozinatul Ulum Blora Tahun Ajaran 2020/2021 M," IAIN Kudus, 2020.
- [6] A. R. bin I. Al-Fauzan, *Idhā'at li mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah li ghair an-Nāthiqīna bihā*. Riyadh: al-'Arabiyyah li al-Jāmi', 2011.
- [7] D. H. M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012.
- [8] N. Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, 1st ed. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- [9] S. Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- [10] M. N. Abdurrahman, "Dalil Madrasatul Alsun Lil Abkhats Alsuniyah wa Ta'lim Al-Arabiyyah bi Indunisia," Sidoarjo: Madrasatul Alsun, 2017.
- [11] R. Hani Zahrani, "KAJIAN TEORITIS METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *J. Ihtimam*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.36668/jih.v3i1.220.
- [12] S. Harni and I. Tarjiah, "Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Membentuk Disiplin Siswa Sdn Cipinang Besar Utara 04 Petang Jatinegara Jakarta Timur," *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, p. 127, 2018, doi: 10.23917/ppd.v1i2.6458.
- [13] N. H. P. K. Nisa and M. B. U. B. Arifin, "Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo," *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 21, no. 2, pp. 152–163, 2021, doi: 10.30651/didaktis.v21i2.7598.
- [14] S. T. Tamaji, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp Al-Izzah Internasional Islamic Boarding School Batu," *Al-Fakkaar*, vol. 2, no. 1, pp. 22–39, 2021, doi: 10.52166/alf.v2i1.2335.
- [15] M. D. H. Al Ghozali, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa PAI Unwaha Pada Mata Kuliah Bahasa Arab," *JoEMS (Journal Educ. Manag. ...)*, vol. 2, no. 2, 2019, [Online]. Available: <https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/103%0Ahttps://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/download/103/69>
- [16] D. H. N. Hanani, *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer : Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif : Sociolinguistik*. Bandung: Cendekia Press, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=e8wMEAAAQBAJ&lpg=PA172&ots=xFn6ZEN-2U&dq=tempat yang tenang untuk belajar bahasa Arab&lr&hl=id&pg=PA208#v=onepage&q=tempat yang tenang untuk belajar bahasa Arab&f=false>
- [17] Y. E. Rachman, "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memahami Bahasa Arab," *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 10, no. 1, p. 39, 2021, doi: 10.24235/ibtikar.v10i1.7725.

## Lampiran I

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI : • MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (S2) • PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S1)  
• PENDIDIKAN BAHASA ARAB (S1) • PENDIDIKAN GURU MI (S1) • PERBANKAN SYARIAH (S1)

Nomor : 191/IL.3.AU/05.00/IZN/XII/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
Ketua Yayasan Madrasatul Alsun Sidoarjo

di  
SIDOARJO

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

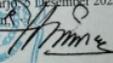
Sehubungan untuk melengkapi data penelitian skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nur Azizahtur Rakhmaniah
NIM	: 1820719000613
Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	: Implementasi buku ta'alam al arabiyah jilid 1 dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasatul Alsun Sidoarjo

bermaksud melakukan penelitian pada Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin, Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap perkenan untuk mengizinkan mahasiswa kami dalam melakukan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

  
Sidoarjo, 5 Desember 2022  
Dekan  


**Dr. Istikomah, M.Ag.**

## Lampiran II

### PANDUAN WAWANCARA

Responden : Pengajar Buku Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1  
Waktu : Senin, 19 Desember 2022  
Tempat : Kelas Madrasatul Alsun  
Fokus Wawancara : Implementasi Buku Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1  
Jalannya Wawancara : Wawancara Terstruktur

No.	Pertanyaan
1.	Buku Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1 diperuntukkan untuk siswa tingkat berapa ustadz?
2.	Bagaimana proses pelaksanaan implementasikan buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1 dalam pembelajaran bahasa Arab?
3.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan di dalam kelas selama mengimplementasikan buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1?
4.	Apa metode pembelajaran yang ustadz gunakan di buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1 ini?
5.	Apa saja unsur dan komponen pembelajaran bahasa Arab pada buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1?
6.	Bagaimanakah pengaplikasian empat keterampilan berbahasa di buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1 ini?
7.	Apa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab pada buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1 ini?
8.	Apa tolak ukur ustadz untuk bisa mengetahui siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran mereka di buku al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1 ini?
9.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan buku al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1?
10.	Apa solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?
11.	Kapan siswa dapat dikatakan mahir berbahasa Arab ustadz?

### Lampiran III

### PANDUAN WAWANCARA



Responden : Siswa Pengguna Buku Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1  
Waktu : Senin, 19 Desember 2022  
Tempat : Kelas Madrasatul Alsun  
Fokus Wawancara : Belajar dengan Buku Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana Jilid 1  
Jalannya Wawancara : Wawancara Terstruktur

No.	Pertanyaan
1.	Apa motivasi anda dalam mempelajari bahasa Arab?
2.	Darimana anda mengetahui bahwa di Madrasatul Alsun ada pembelajaran bahasa Arab?
3.	Apakah anda sudah pernah belajar bahasa Arab sebelum di Madrasatul Alsun?
4.	Bagaimana perasaan anda ketika pertama belajar menggunakan buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1? <span style="color: red;">1</span>
5.	Apakah anda bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1?
6.	Apakah ada perasaan takut atau malu ketika berlatih berbicara bahasa Arab di dalam kelas?
7.	Kapan anda merasa kesulitan ketika sedang menggunakan buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1?
8.	Bagaimana anda mengatasi kesulitan anda tersebut?
9.	Apakah anda biasa mengulang kembali di rumah tentang pelajaran yang diberikan ustadz dikelas?
10.	Apa kesan anda selama menggunakan buku <i>Ta'alam al-'Arabiyah Ma'ana</i> Jilid 1?

# Skripsi

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://ejournal.iain-manado.ac.id">ejournal.iain-manado.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://fai.umsida.ac.id">fai.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%